



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk meneliti pengaruh kepemilikan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimediasi oleh Dewan Komisaris dan batasan masalah pada Bab I, maka pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada *goodness of fit* dapat disimpulkan bahwa kedua model empirik tersebut cukup layak untuk menguji hipotesis penelitian. Model pertama merupakan model dengan kategori “moderat” dan model kedua merupakan model dengan kategori “lemah”.

Hipotesis 1 yang mengatakan bahwa struktur kepemilikan saham berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak terbukti. Dalam penelitian ini, struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, semakin meningkatnya komposisi kepemilikan asing dan kepemilikan negara pada perusahaan BUMN maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Investor tidak bereaksi terhadap sinyal positif dari peningkatan komposisi struktur kepemilikan. Fakta ini hampir menyerupai temuan Qi (2000) dalam Yuda (2012) yang mengatakan bahwa hubungan antara struktur kepemilikan pemerintah dan kinerja pasar BUMN adalah berhubungan negatif. Hal ini mengungkap fakta baru, bahwa terdapat konflik kepentingan khususnya di negara kita, Indonesia di mana terdapat pemilihan manajemen BUMN yang tidak baik dan praktek mengutamakan kepentingan partai politik dibandingkan perusahaan negara.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis 2 yang mengatakan bahwa struktur kepemilikan saham berpengaruh negatif terhadap dewan komisaris terbukti. Artinya, semakin tinggi komposisi atau kepemilikan saham mayoritas, maka semakin menurunnya dewan komisaris. Hal ini diperkuat dengan temuan empiris Mak dan Li (2001) dimana mengatakan proporsi komisaris sangat dipengaruhi oleh kekuatan manajer dan institusional. Manajer lebih menginginkan jumlah proporsi komisaris independen lebih sedikit. Hal ini disebabkan bahwa jumlah proporsi komisaris yang relatif lebih besar dapat membatasi tindakan manajer agar tidak melakukan tindakan yang tidak meningkatkan kinerja perusahaan.

Hipotesis 3 yang mengatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak terbukti. Dalam penelitian ini, dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, semakin meningkatnya ukuran dewan komisaris, maka kinerja keuangan perusahaan semakin menurun. Fakta ini senada dengan penelitian yang dikemukakan Yemack (1996), Eisenberg et al. (1998), juga Mak dan Kusnadi (2005) karena menganggap bahwa ukuran dewan yang lebih kecil dapat menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik, karena semakin banyak jumlah dewan, berakibat tersedianya masukan yang lebih mengganggu dalam strategi bisnis. Hasil ini bertentangan dengan kebanyakan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti temuan Kiel & Nicholson (2003) yang dilakukan di Australia memberikan pandangan bahwa ukuran dewan komisaris yang lebih besar akan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik pula, karena jumlah ukuran dewan komisaris yang besar akan menghasilkan keputusan yang lebih baik dan akan mempersulit dewan direksi (*agent*) untuk mendominasi. Bathula (2008) juga menemukan hal serupa bahwa ukuran dewan berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan. Salim

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



Darmadi (2010) juga mengatakan ukuran dewan diekspektasikan dapat memberikan hubungan yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis 4 yang mengatakan bahwa dewan komisaris memediasi hubungan antara struktur kepemilikan dengan kinerja keuangan perusahaan terbukti. Melalui ukuran dewan komisaris yang tinggi pada perusahaan BUMN dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, artinya bahwa peranan dewan komisaris mampu menggerakkan pemegang saham dan pihak manajerial untuk mengelola perusahaannya sesuai regulasi dan keikutsertaan dewan dalam memberi pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagai hasil akhir dari peneliti yang telah dilakukan dan disampaikan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan manajemen BUMN diharapkan untuk lebih meningkatkan penerapan mekanisme *corporate governance*, karena penerapan yang selama ini belum cukup efektif dan efisien, melihat hasil penelitian ternyata peranan dewan komisaris dalam BUMN belum mampu secara positif memengaruhi kinerja keuangan BUMN secara langsung. Hendaknya, pemilihan pihak pengelola dan pengawas BUMN tidak didasari oleh kepentingan politik semata, guna maksimalisasi kinerja perusahaan BUMN.
2. Dari segi model struktural penelitian ini masih tergolong lemah. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya menggunakan lebih banyak variabel dan indikator pengukuran, sehingga dapat memperkecil kemungkinan R-square yang bernilai rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari segi unit sampel yang digunakan, peneliti menyarankan untuk mengambil sampel perusahaan-perusahaan lebih banyak lagi dengan pengelompokan jenis industrinya masing-masing. Dikarenakan pada penelitian ini, sampel yang digunakan sangat minim yang kemudian dalam penelitian dapat menyulitkan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.